

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, dan berbagai fenomena realitas sosial untuk menemukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

Permasalahan dalam memperoleh objek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan di lapangan dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium.

Menurut Burhan Bungin, dalam bukunya menjelaskan bahwa :

“ Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.¹

Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa :

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), h. 68

“metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.²

Studi ini mendasarkan kepada studi pustaka (*liberary research*), yang menggunakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif yang lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan dengan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Selat Buton yang bergerak di bidang produksi Mutiara yang terletak di Desa Palabusa Kecamatan. Lea-lea Kota Baubau. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena kemudahan mendapat informasi dan data bagi penelitian ini, juga mendapat keunikan tersendiri. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 bulan yaitu setelah proposal ini diseminarkan sampai pada perampungan laporan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari dua yakni:

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) cabang Jawa Barat, 2005), h. 1

1. Data Primer atau data utama yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian hasil wawancara dengan informan yakni pihak Perusahaan, Karyawan, Kepala Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat setempat.

2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder atau data pendukung di peroleh dari buku-buku ekonomi yang membahas tentang ekonomi yang ada kaitannya dengan masalah yang di teliti untuk membantu dalam menjelaskan yang ada pada data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan awal itu di peroleh dari masalah-masalah yang di dapat di tempat penelitian terkait dengan aktifitas para pekerja budidaya kerang mutiara pada PT. Selat Buton yang terletak di Desa Palabusa Kec. Lea-lea Kota Baubau

³ Suratno Arsyad Linchon, *Metodologi penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UPP AMPY KPN, 1995), h. 55.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

2. Interview (wawancara) yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara bebas dan mendalam kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara sistematis sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti.
3. Studi dokumentasi yaitu dokumen diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui dokumen–dokumen tertulis seperti arsip–arsip, buku–buku dan lain lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk mengungkap masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperlukan yaitu mengenai, jumlah pekerja pada PT. Selat Buton data monografi Perusahaan PT. Selat Buton Kecamatan Lea-lea Kota Baubau dan administrasi-administrasi yang lainnya.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut di analisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

a. Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
h. 147

Sapari dalam bukunya mengatakan data yang telah di kumpulkan dari kancah penelitian harus diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna. Selanjutnya data yang telah di olah tersebut disajikan dan di analisa, sehingga dengan demikian dapat di pergunakan oleh siapa saja terutama dalam mengambil keputusan dan kesimpulan dari data tersebut.⁶

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

b. Analisis isi (Content Analysis)

Analisis isi (Content Analysis) adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahi dari sebuah dokumen. Menurut Bangong Suyanto dalam bukunya metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan.⁷

Menurut Suejono dan Abdurrahman Analisis isi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan isi dari sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Disamping itu dengan cara ini dapat di bandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai

⁶ Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial suatu petunjuk praktis*, (Surabaya: Usaha Nasional,) h, 99

⁷ Bangon Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999), h. 14

kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.⁸

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut *Sanafiah Faisal* yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan (editing) data, display data verifikasi data sebagai berikut:⁹

1. *editing data* yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi, atau dihilangkan bila tidak diperlukan;
2. *display data* yaitu tehnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan;
3. *vertifikasi data* yakni tehnik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

⁸ Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999 h. 14

⁹ Sanafiah Faisal, *metode penelitian sosial* (Jakarta, Erlangga, 2001), h. 112

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik triangulasi yaitu: tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁰

Sugiono menjelaskan, tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan teori.¹¹ Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda;

¹⁰ *Ibid.*, h. 78

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & B* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273

2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini;
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

